

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan sepak bola adalah permainan regu atau tim yang menggunakan bola besar dengan peraturan yang sudah baku. Untuk menjadi pemain yang berkualitas baik, diperlukan penguasaan teknik-teknik dasar bermain sepak bola. Menurut Timo Scheunemann, (2005:33-75) “Teknik dasar sepak bola terdiri dari teknik *passing*, *dribbling*, *shooting*, *heading*, dan kontrol bola”. Selain memiliki teknik dasar bermain sepak bola yang baik, menurut Timo Scheunemann (2005:33) “Seorang pemain yang berkualitas juga memiliki teknik individu yang baik, mental yang bagus, permainan yang memadai, dan fisik yang mendukung”. Menurut Soekatamsi, (2004:11)

Salah satu usaha pembinaan dan pelatihan untuk peningkatan prestasi cabang sepak bola antara lain pembinaan dalam aspek teknik. Untuk meningkatkan dan mencapai prestasi yang setinggi-tingginya, olahragawan haruslah memiliki empat kelengkapan pokok, yaitu pembinaan teknik atau ketrampilan, pembinaan fisik (kesegaran jasmani), pembinaan taktik (mental, daya ingatan, kecerdasan), kematangan juara.

Dari keempat kelengkapan pokok tersebut, hanya dapat dicapai dengan latihan dan pertandingan yang terstruktur dengan baik, serta dilakukan secara berkelanjutan. Di Indonesia sepak bola mulai berkembang pada tahun 1920 yang dibawa oleh bangsa Belanda pada saat menjajah Indonesia, awalnya olahraga ini hanya berkembang dikalangan orang-orang Belanda saja namun lambat laun bangsa pribumi juga memainkan olahraga ini sehingga berdirilah Persatuan Sepak bola Seluruh Indonesia atau PSSI pada tanggal 19 April 1930 di Yogyakarta. Saat

ini sepak bola menjadi olahraga terpopuler di Indonesia, hal ini dapat dibuktikan dengan mudahnya permainan ini kita jumpai baik di desa maupun di kota, banyak orang yang memainkan olahraga ini.

Prinsip dalam sepak bola adalah membuat gol sebanyak mungkin ke gawang lawan dan mencegah jangan sampai lawan membuat gol ke gawang sendiri. Dalam sepak bola diperlukan juga kerja sama tim dalam melakukan penyerangan ataupun pada saat bertahan. Kemampuan menguasai permainan sepak bola adalah menendang bola, menerima bola, menggiring bola, menyundul bola, gerak tipu dan penjaga gawang. Persepakbolaan Nasional khususnya di Daerah Tasikmalaya, terutama disekolah-sekolah banyak siswa yang memiliki motivasi tinggi terhadap olahraga sepak bola tetapi tidak mempunyai banyak kesempatan untuk mendapatkan pembinaan yang optimal. Sehingga berdasarkan hal tersebut khususnya pada cabang olahraga sepak bola di SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya diadakan ekstrakurikuler sepak bola sehingga dapat mendidik generasi muda khususnya pemula menjadi pemain sepak bola yang handal.

Hasil observasi peneliti selama mengikuti kegiatan PLP di SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya, peneliti menemukan masalah pada siswa ekstrakurikuler sepak bola SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya. Masalah yang peneliti dapat yaitu tendangan penalti. Ketika peneliti mengamati siswa ekstrakurikuler sepak bola SMK Negeri 2 Kota Tasikmalay melakukan latihan saat sesi *game* dan kemudian mendapatkan tendangan penalti bahwa saat melakukan tendangan lebih sering melenceng dari pada mengarah ke gawang sehingga tidak terciptanya gol. Pemain selalu terburu-buru dalam melakukan tendangan penalti sehingga bola sering

melenceng ke samping kiri gawang, ke samping kanan gawang dan ke atas gawang. Dari hasil proses tendangan yang dilakukan siswa yaitu perkenaan kaki terhadap bola kurang tepat, sebagian melakukan tendangan tepat pada bagian bawah bola yang mengakibatkan bola melayang ke atas, sebagian yg ditendang adalah bagian samping bola sehingga bola melenceng ke samping gawang. Hal ini disebabkan beberapa faktor salah satunya adalah kurangnya tahap latihan yang dikhususkan untuk melatih tendangan penalti dan latihan yang kurang bervariasi.

Padahal masih banyak bentuk latihan yang menciptakan variasi-variasi latihan tendangan penalti seperti *shooting* dengan menggunakan sasaran. Variasi-variasi latihan *shooting* yang dilakukan pelatih masih sedikit. Terlihat masih banyak teknik yang kurang tepat untuk melakukan tendangan penalti. Untuk melakukan tendangan yang benar adalah harus memperhatikan sikap awal, posisi bola, perkenaan bola pada kaki, ayunan kaki, arah tendangan dan pandangan pada sasaran.

Pengamatan lainnya pada saat siswa ekstrakurikuler sepak bola SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya berlaga di Turnamen antar sekolah di Tasikmalaya, siswa ekstrakurikuler sepak bola SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya berhasil menguasai jalannya pertandingan, namun pada saat siswa ekstrakurikuler sepak bola SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya mendapatkan tendangan penalti, hasil tendangannya melenceng jauh dari gawang. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknik tendangan penalti siswa ekstrakurikuler sepak bola SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya perlu ditingkatkan agar kemampuan teknik tendangannya menjadi lebih baik, sehingga pemanfaatan peluang lebih maksimal

dan menciptakan gol. Tentunya dengan gol yang tercipta akan membawa kesebelasan tersebut memperoleh kemenangan atas lawannya.

Berdasarkan permasalahan diatas dan untuk meningkatkan ketepatan tendangan penalti siswa ekstrakurikuler sepak bola SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya peneliti memberikan latihan tendangan penalti menggunakan sasaran dan tanpa sasaran. *shooting* dengan menggunakan penjaga gawang dan latihan *shooting* menggunakan sasaran masing-masing memiliki karakteristik yang berbeda. Latihan tendangan penalti menggunakan sasaran yaitu, latihan tendangan penalti dengan menggunakan sasaran ban dengan cara bola tendangan dari titik penalti, tanpa penjaga gawang, namun menggunakan sasaran ban yang sudah diberikan di gawang. Sedangkan latihan tendangan penalti tanpa menggunakan sasaran adalah latihan tendangan penalti dengan cara langsung menendang ke arah gawang tanpa menggunakan sasaran ban.

Latihan tendangan penalti menggunakan sasaran dan tanpa menggunakan sasaran merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan ketepatan tendangan penalti dalam permainan sepak bola. Namun dari kedua bentuk latihan tersebut belum diketahui bentuk latihan mana yang lebih pengaruhnya terhadap peningkatan ketepatan tendangan penalti dalam permainan sepak bola. Untuk mengetahui hal tersebut, maka perlu dikaji dan diteliti secara lebih mendalam baik secara teoretis maupun parktik melalui penelitian eksperimen.

Latihan tendangan penalti dengan menggunakan sasaran dan tanpa sasaran dieksperimenkan pada siswa ekstrakurikuler sepak bola SMK Negeri 2 Kota

Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019. Berdasarkan pengamatan langsung di lapangan saat latihan dan pada saat bermain sepak bola siswa ekstrakurikuler sepak bola SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 belum menguasai teknik tendangan penalti dengan baik (berdasarkan pengamatan pada pertandingan turnamen antar sekolah di Tasikmalaya), baik secara langsung atau saat mendapat kesempatan tendangan penalti. Pada saat mendapatkan tendangan penalti seringkali bolanya tidak tepat ke arah gawang atau bola melenceng ke samping kiri atau kanan gawang lawan bahkan bolanya melambung tinggi di atas gawang. Kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan siswa ekstrakurikuler sepak bola SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 perlu ditelusuri faktor penyebabnya, apakah kurang maksimal dalam latihan ataukah disebabkan faktor lain.

Metode latihan tendangan penalti menggunakan sasaran dan tanpa sasaran adalah dua metode yang mempunyai karakteristik berbeda. Masing-masing metode memiliki kelebihan dan kekurangan. Sehingga peneliti ingin mencoba menerapkan kedua metode latihan tersebut dalam latihan di ekstrakurikuler sepak bola SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya. Peneliti ingin mengetahui peningkatan ketepatan tendangan penalti siswa ekstrakurikuler sepak bola SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 melalui metode menggunakan sasaran dan tanpa sasaran. Sehingga peneliti dapat mengetahui dan membandingkan dari kedua metode tersebut mana yang lebih efektif diterapkan dalam latihan di ekstrakurikuler sepak bola SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Perbandingan Pengaruh Latihan antara Menggunakan Sasaran dan Tanpa Sasaran terhadap Ketepatan Tendangan Penalti dalam Permainan Sepak Bola (Eksperimen pada Siswa Ekstrakurikuler Sepak Bola SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah latihan tendangan penalti menggunakan sasaran berpengaruh terhadap ketepatan tendangan penalti dalam permainan sepak bola pada siswa ekstrakurikuler sepak bola SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019?
2. Apakah latihan tendangan penalti tanpa menggunakan sasaran berpengaruh terhadap ketepatan tendangan penalti dalam permainan sepak bola pada siswa ekstrakurikuler sepak bola SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019?
3. Manakah dari kedua bentuk latihan antara menggunakan sasaran dan tanpa sasaran yang paling berpengaruh terhadap ketepatan tendangan penalti dalam permainan sepak bola pada siswa ekstrakurikuler sepak bola SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019?

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam pengertian terhadap istilah yang digunakan, maka perlu adanya penjelasan batasan istilah yang digunakan dalam

penelitian ini, adapun istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perbandingan menurut kamus bahasa Indonesia adalah “Perbedaan (selisih) kesamaan”. Perbandingan yang dimaksud adalah perbandingan pengaruh latihan antara menggunakan sasaran dan tanpa sasaran terhadap ketepatan tendangan penalti dalam permainan sepak bola pada siswa ekstrakurikuler sepak bola SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.
2. Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:849) adalah “Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan atau perbuatan seseorang.
3. Latihan menurut Harsono (2015:50) “proses yang sistematis dari berlatih atau bekerja, yang dilakukan secara berulang-ulang, dengan kian hari kian menambah beban latihan atau pekerjaannya”. Yang dimaksud latihan dalam penelitian ini adalah proses berlatih dengan menerapkan latihan tendangan penalti menggunakan sasaran dan tanpa sasaran pada siswa ekstrakurikuler sepak bola SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019, yang dilakukan secara sistematis dan dilakukan berulang-ulang dengan kian hari kian bertambah bebannya.
4. Latihan tendangan penalti menggunakan sasaran dalam penelitian ini adalah latihan dengan menggunakan sasaran ban dengan cara bola tendangan dari titik penalti, tanpa penjaga gawang, namun menggunakan sasaran ban yang sudah diberikan di gawang.
5. Latihan tendangan penalti tanpa menggunakan sasaran dalam penelitian ini adalah latihan tendangan penalti dengan cara langsung menendang ke arah

gawang tanpa menggunakan sasaran ban.

6. Tendangan penalti adalah tendangan bebas yang mengarah ke gawang dikarenakan pemain lawan melakukan pelanggaran di kotak penalti, dilakukan dari titik penalti yang terletak 12 *yard* lurus dengan garis tengah gawang.
7. Sepak bola menurut Sudjarwo, Iwan (2015:iv) “Permainan beregu yang dimainkan masing-masing regunya yang terdiri dari sebelas orang pemain termasuk seorang penjaga gawang”.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan permasalahan yang telah penulis kemukakan diatas, maka tujuan yang ingin penulis dapatkan dari hasil penelitian adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh latihan tendangan penalti dengan menggunakan sasaran terhadap ketepatan tendangan penalti dalam permainan sepak bola pada siswa ekstrakurikuler sepak bola SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh latihan tendangan penalti tanpa menggunakan sasaran terhadap ketepatan tendangan penalti dalam permainan sepak bola pada siswa ekstrakurikuler sepak bola SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.
3. Untuk mengetahui manakah yang lebih berpengaruh antara latihan tendangan penalti menggunakan sasaran dan tanpa menggunakan sasaran terhadap ketepatan tendangan penalti dalam permainan sepak bola pada siswa ekstrakurikuler sepak bola SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian sangat penting dalam usaha meningkatkan dan mengembangkan dalam bidang persepakbolaan. Hasil penelitian ini di harapkan menjadi sumbangan pemikiran bagi usaha pengembangan persepakbolaan pada umumnya, dan khususnya sebagai usaha meningkatkan ketepatan tendangan penalti dalam permainan sepak bola.

Dari hasil penelitian ini, di harapkan dapat berguna bagi :

1. Bahan acuan untuk memperbaiki latihan dengan menggunakan sasaran dan tanpa sasaran, terutama untuk meningkatkan kemampuan ketepatan akurasi tendangan penalti pada cabang olahraga sepak bola.
2. Guru Pendidikan Jasmani, dalam mengembangkan cara mengajar keterampilan tendangan penalti terhadap anak didiknya.
3. Para atlet-atlet sepak bola, untuk lebih jelasnya mengetahui cara latihan tendangan penalti dalam meningkatkan ketepatan tendangan penalti bagi dirinya untuk mencapai prestasi.